

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk menguraikan atau melihat gambaran dari suatu fenomena yang terjadi didalam kelompok tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Metode penelitian kualitatif ialah pemungutan data pada sebuah latar alamiah demi tujuan menerangkan kejadian yang terjadi dimana peneliti selaku instrument kunci (Anggito & Setiawan, 2018). Jadi, peneliti akan melakukan penelitian terkait Faktor Ketidaktepatan Pengodean Diagnosis Pada Kasus Patah Tulang Rawat Inap.

2. Desain Penelitian

Rancangan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah tata cara penelitian yang dilaksanakan dengan cara menggali suatu masalah atau kasus yang terdiri dari unit tunggal (Notoatmodjo, 2018). Dengan begitu peneliti ingin mengetahui ketidaktepatan kode diagnosis pada kasus patah tulang pada berkas rekam medis di tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari beralamat di Jalan Taman Bakti Nomor 6, Purbosari, Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2023.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek merupakan pihak yang berhubungan dengan yang diteliti yaitu informan atau narasumber untuk mendapat suatu informasi atau keterangan tentang data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Di dalam subjek penelitian terdapat kriteria antara lain:

- a. Petugas *coder* pasien rawat inap.
- b. Dokter spesialis orthopedi.
- c. Perawat yang berada di bangsal rawat inap.

Sehingga subjek pada penelitian ini yaitu Petugas *Coder*, Dokter Penanggung Jawab Pasien, dan Perawat.

2. Objek

Objek pada penelitian ini yaitu berkas rekam medis pasien rawat inap pada kasus patah tulang. Pada penelitian ini pengambilan objek menggunakan *purposive sampling* yang dilandaskan pada suatu alasan khusus yang peneliti buat yang didasarkan ciri maupun sifat populasi yang lebih dahulu telah didapati yaitu kasus cedera patah tulang rawat inap berkas rekam medis di tahun 2022 di RSUD Wonosari yang berjumlah 464.

Sampel dihitung menggunakan rumus Yamane menurut (Sugiyono, 2019). Rumus Yamane untuk menentukan besar sampel yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{464}{1+464(0,1)^2} \\
 &= \frac{464}{5,64} \\
 &= 82,2
 \end{aligned}$$

Jadi, setelah dihitung menggunakan Rumus Yamane diperoleh sebanyak 82 sampel.

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel yang masih bisa ditoleransi 10%

D. Definisi Istilah

Untuk membatasi ruang lingkup alias penjelasan dari variable yang diamati atau dipelajari, maka perlu dilakukan pembatasan pada variable-variable tersebut merupakan pengertian definisi operasional. (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini definisi operasional yang digunakan yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Ketidaktepatan Pengodean	Ketidaktepatan pengodean merupakan kode diagnosis pada kasus fraktur yang tidak lengkap apabila tidak sesuai dengan ICD-10
2.	Faktor Penyebab Ketidaktepatan pengodean kasus fraktur	Sumber masalah faktor penyebab ketidaktepatan kode pada kasus fraktur dilihat dari unsur <i>man</i> , <i>material</i> , <i>method</i> , <i>machine</i> dan <i>money</i> .
	<i>Man</i>	Kualifikasi petugas yang yang berkewajiban dalam melaksanakan pengodean (petugas <i>coder</i>)
	<i>Material</i>	Kelengkapan atau keterisian diagnosis pasien di lembar isian ringkasan masuk dan keluar.
	<i>Method</i>	Instruksi kerja atau proses pelaksanaan pengodean kasus patah tulang.
	<i>Machine</i>	Alat atau fasilitas pengodean yang mendukung ketepatan pengodean
	<i>Money</i>	Aspek keuangan meliputi pendanaan untuk kebutuhan peningkatan mutu pelayanan pengodean

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang dipakai pada penelitian ini antara lain:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu tulisan yang berisi daftar pertanyaan yang telah dirangkai dengan baik sehingga narasumber hanya membagikan jawaban atau isyarat tertentu (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti sebagai alat untuk wawancara sehingga informan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

b. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi berbentuk daftar isian yang tertata, yang didalamnya terdapat segi yang harus diamati dan ditulis pada saat penelitian.

c. Alat Tulis

Alat yang dipakai oleh peneliti demi membantu kegiatan penelitian dalam menulis perihal yang dirasa penting atau bermanfaat untuk catatan tambahan dalam penelitian.

d. Alat Perekam Suara

Alat yang nantinya dipakai peneliti sewaktu melaksanakan wawancara kepada narasumber dengan peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yaitu suatu tata cara yang terencana, diantaranya yaitu melihat, mendengar, serta mencatat hal tertentu atau betul-betul ikut berpartisipasi dalam aktivitas yang dijalankan yang ada kaitannya dengan persoalan yang hendak diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti meninjau langsung hasil kode diagnosis untuk mengetahui ketidaktepatan pengodean diagnosis pada kasus patah tulang.

b. Wawancara

Tata cara yang dipakai untuk menyatukan data, yang mana peneliti memperoleh penjelasan atau fakta melalui ujaran dari seorang narasumber maupun berbincang-bincang bersemuka dengan seseorang disebut dengan wawancara (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti mewawancarai tentang faktor ketidaktepatan pengodean diagnosis pada kasus patah tulang.

F. Teknik Keabsahan Data

Validasi adalah derajat akurasi antara data pada objek penelitian dengan data yang disampaikan oleh peneliti. Terdapat 3 triangulasi yang dapat dipakai pada suatu penelitian data yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini validasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi Sumber merupakan suatu cara mengukur keakuratan pada sebuah data dapat dilakukan dengan memeriksa data dari beberapa sumber. Untuk memperoleh beberapa data dapat dilakukan dengan teknik yang sama walaupun sumber tersebut berasal dari sumber yang berbeda-beda. Hal itu dapat disebut dengan triangulasi sumber. (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini triangulasi sumber dilakukan oleh Kepala Unit Rekam Medis di RSUD Wonosari untuk keabsahan hasil wawancara penelitian dan ahli *coder* untuk memvalidasi hasil ketepatan kode.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan beberapa langkah. Menurut (Agung & Yuesti, 2019) metode pengolahan data antara lain:

a. *Editing*

Hasil dari wawancara dan observasi selanjutnya dilakukan *editing* untuk mengecek agar kesalahan tidak ditemukan.

b. *Coding*

Yaitu mengganti data yang berupa kalimat atau huruf menjadi data berupa angka. Dalam pengolahan dan analisis data dengan memakai

computer sangat penting. Pada penelitian ini, peneliti hendak melaksanakan *coding* wawancara dengan merubah data dari hasil wawancara berdasarkan karakteristik responden dan hasil wawancara.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Sesudah data dikoding maka peneliti akan memasukkan data berupa data yang telah dikode.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Dari semua data yang sudah selesai dimasukkan maka peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang pada hasil wawancara dan observasi untuk melihat peluang adanya kekeliruan ketidaklengkapan atau yang lainnya.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan analisis dalam penelitian kualitatif yang dilaksanakan waktu pengumpulan data berjalan, serta selepas pengumpulan data pada waktu khusus. Menurut (Sugiyono, 2019) kegiatan dalam analisis data antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya meringkas, menyeleksi serta menunjuk perihal utama, menekankan terhadap perihal pokok, juga pencarian tema serta polanya. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini dengan meringkas dan menyeleksi hasil pengodean yang didapat.

b. Penyajian Data

Sesudah data direduksi atau diringkas maka kemudian data akan disuguhkan pada format teks yang bersifat naratif agar tidak sukar dimengerti.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik sebuah kesimpulan berarti meringkaskan suatu ungkapan yang sebanding dari hasil sebuah penelitian. Di penelitian ini penarikan kesimpulan didapat dari hasil dan pembahasan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Kandidat informan atau sampel yang akan diteliti tidak seharusnya didesak atau dipaksa baik itu secara langsung ataupun tidak langsung oleh peneliti.

2. *Informed Consent*

Sebelum penelitian dilakukan tujuan penelitian diterangkan lebih dahulu, apabila responden sepakat lantas peneliti membagikan lampiran *informed consent* untuk dibubuhi tanda tangan.

3. Tanpa Nama (Antonimitas)

Peneliti tidak wajib membubuhkan atau menulis nama subjek penelitian, hanya sekadar diberi kode atau simbol demi melindungi privasi responden.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi atau hal-hal yang didapatkan atau ada kaitannya dengan responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti tidak akan menyampaikan data yang telah diperoleh kepada orang lain diluar kepentingan penelitian dan hanya akan memaparkan data tanpa menyebutkan identitas asli subjek penelitian.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Mengenai tahapan di penelitian ini, diantaranya:

1. Tahapan Persiapan

Persiapan awal mencakup penentuan judul, kegiatan studi pendahuluan di RSUD Wonosari dengan mengambil data pada berkas rekam medis pada kasus fraktur dan mewawancarai petugas *coder*. Kemudian melakukan penyusunan proposal penelitian, revisi proposal penelitian, dan ujian proposal yang dilaksanakan di bulan Februari-April 2023.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023. Langkah pertama dimulai dengan mengajukan surat izin penelitian, kemudian pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan petugas *coder*,

kemudian melakukan observasi rekam medis menggunakan *checklist* dengan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti untuk para petugas rekam medis serta mengambil data yang dibutuhkan perihal faktor penyebab ketidaktepatan diagnosis pada kasus patah tulang di RSUD Wonosari.

3. Tahap Akhir

Langkah akhir penelitian ini yaitu dengan menyusun hingga selesai laporan KTI dari hasil observasi dan wawancara. Data yang didapat diringkas dan dipilah lalu disuguhkan dengan berbentuk narasi. Sesudah semua hasil diuraikan dalam pembahasan, lalu dibuat kesimpulan dan memberi saran yang sepadan dengan tujuan penelitian.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA